

Danramil 06/Barabai Sampaikan Sebelas Azas Kepemimpinan Dalam Diklat Kepemudaan

Maskuri - HST.INDONESIASATU.ID

Jun 21, 2022 - 09:41



Danramil 06/Barabai Sampaikan Sebelas Azas Kepemimpinan Dalam Diklat Kepemudaan

BARABAI-Danramil 1002-06/Barabai Kapten Inf Rudi Hartono sampaikan sebelas azas kepemimpinan dalam kegiatan pendidikan dan latihan organisasi kepemudaan (OKP) yang diselenggarakan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab.HST bertempat di Hotel Bhima Barabai.Senin (20/6).



Diklat diikuti oleh perwakilan organisasi kepemudaan se Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST).

Disampaikan oleh Danramil 1002-06/Barabai Kapten Inf Rudi Hartono membekali peserta Diklat dengan materi Sebelas Azas Kepemimpinan.

Lebih lanjut Rudi membeberkan bahwa definisi kepemimpinan adalah suatu seni dalam mengarahkan proses mempengaruhi para anggota dalam hal berbagai aktifitas yang dilakukan,"ucapnya

Seorang pemimpin harus mempunyai sifat yaitu Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan taat Kepada NYA.

Ing ngarso sungtulodo atau memberi suri tauladan dihadapkan anak buah.

Ing madya mangun karso atau ikut bergiat serta menggugah semangat ditengah-tengah anak buah.

Tut Wuri Handayani yaitu mempengaruhi dan memberi dorongan dari belakang kepada anak buah.

Waspada purba wasesa yaitu selalu waspada mengawasi, serta sanggup memberi koreksi kepada anak buah.

Ambeg Parama Arta yaitu dapat memilih dengan tepat mana yang harus didahulukan.

Prasaja yaitu tingkah laku yang sederhana dan tidak berlebihan.

Satya yaitu sikap loyal yang timbal balik dari atasan kepada bawahan, dan dari bawahan kepada atasan serta kesamping.

Gemi Nestiti yaitu kesadaran dan kemampuan untuk membatasi penggunaan serta pengeluaran segala sesuatu kepada yang benar-benar diperlukan.

Belaka yaitu kemauan, kerelaan dan keberanian untuk mempertanggung jawabkan tindakannya

Legowo yaitu kemampuan kerelaan dan keikhlasan untuk pada saatnya tanggung jawab dan kedudukan kepada generasi berikutnya.

Kesimpulan dari teori kepemimpinan tersebut adalah bagaimana seseorang menjadi pemimpin atau bagaimana timbulnya seorang pemimpin dengan kelebihan, sifat, kharismatik dan bakat pemimpin itu sendiri dalam menjalankan sebuah organisasi atau orang yang dipimpinya,"tegas Rudi.

Sementara Sekretaris Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab.HST M.Ramadhlan mengungkapkan bahwa Diklat Kepemimpinan ini efektif memberikan bekal pengetahuan sekaligus mengasah kemampuan leadership bagi anggota OKP. Ke depan mereka yang dilatih dapat menjadi pemimpin minimal dilingkungannya, menjadi pimpinan organisasi bahkan menjadi kader kepemimpinan di daerah, yang berintegritas, tangguh dan profesional guna membangun dan memajukan daerah,"harapnya.(pendim1002).